

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengenai pengaruh pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan kabupaten Probolinggo, lokasi pengambilan data secara tidak langsung melalui perantara yaitu BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Probolinggo.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang artinya penelitian dengan menggunakan data yang diukur dalam skala angka.

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 38).

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel terikat (dependent variable). Jumlah penduduk miskin adalah banyaknya penduduk yang tidak mampu memenuhi standar hidup minimum mereka yang dinyatakan dalam satuan persen.

2. Variabel bebas (independent variabel).
 - a. Pengangguran (X_1) merupakan penduduk yang termasuk angkatan kerja namun tidak melakukan pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan yang dinyatakan dalam persen.
 - b. Pertumbuhan ekonomi (X_2) yaitu pertumbuhan output atau penambahan pendapatan nasional dalam PDRB atas dasar harga konstan yang dinyatakan dalam satuan persen.
 - c. Inflasi (X_3) Inflasi adalah kenaikan harga-harga umum secara terus menerus selama dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam persen

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber pada laporan badan pusat statistik kabupaten probolinggo dan provinsi jawa timur tahun 2004-2013. Data yang diteliti meliputi data tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk time series dengan kurun waktu 2004-2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu yang merupakan pengumpulan data tertulis atau dokumen yang sudah ada melalui instansi terkait, yakni badan pusat statistik kabupaten probolinggo dan badan pusat statistik provinsi jawa timur.

F. Model Analisis

Model analisis yang digunakan dimulai dengan pembentukan model matematis, yaitu suatu pernyataan hubungan yang berlaku diantara tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan. Dengan menganalisis besarnya pengaruh variable independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan alat analisa ekonometrika, yaitu meregresikan variable-variabel yang ada dengan dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan dianalisis secara kauntitatif dengan menggunakan analisa statistik, yaitu persamaan regresi linear berganda. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3)$$

Kemudian persamaan diatas dilinearkan menjadi sebagai berikut :

$$Y = \beta^0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah penduduk miskin (%)

β^0 = intercept

X_1 = Pengangguran (%)

X_2 = Pertumbuhan ekonomi (%)

X_3 = Inflasi (%)

μ^t = Error Term

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R-square) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variable independen memberi penjelasan terhadap variable dependen. Nilai R^2 berkisar anatar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$).

2. Uji F-Statistic

Uji F-statistik ini adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \quad (\text{tidak ada pengaruh})$$

$$H_a : b_1 \neq 0 \quad (\text{ada pengaruh})$$

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f-hitung dengan f-tabel. Jika f-hitung $>$ F-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ H_0 diterima (f-hitung $<$ f-tabel) artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ H_a diterima (f-hitung $>$ f-tabel) artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

3. Uji t-statistik

Uji t-statistik merupakan suatu pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dalam uji ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : b_2 \neq b$ (ada pengaruh)

Dalam b_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 nilai parameter hipotesis, biasanya b dianggap = 0. Artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y. Bila nilai t-statistik > t-tabel maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ H_0 diterima (t-statistik < t-tabel) artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependen

$H_a : \beta \neq 0$ H_a diterima (t-statistik > t-tabel) artinya variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan linier yang “sempurna” atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS. maka model regresi linier yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas.

2. Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual suatu observasi dengan residual lainnya (Jurnal Irawan , 2013 :49). Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa – masa sebelumnya serta tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (cross section). Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan cara membandingkan antar DW statistic dengan DW tabel. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai DW statistic terletak antara $0 < d < d_l$, H_0 yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif ditolak
- b) Bila nilai DW statistic terletak antara $4 - d_l < d < 4$, H_0 yang menyatakan tidak ada autokorelasi
- c) Bila nilai DW statistik terletak antara $d_u < d < 4 - d_u$, H_0 yang menyatakan tidak ada autokorelasi negative diterima
- d) Ragu – ragu tidak ada autokorelasi positif bila nilai DW statistic terletak antara $d_l \leq d \leq d_u$
- e) Ragu – ragu tidak ada autokorelasi negative bila nilai dw statistic terletak antara $d_u \leq d \leq 4 - d_l$

3. Heterokedatisitas

Team Lab IESP (2014 : 24) pengujian ini adalah apakah distribusi probabilitas variabel gangguan tetap sama untuk seluruh pengamatan atas variabel bebas (x) atau dari setiap ui adalah sama untuk variabel – variabel bebas.

Ringkasannya dikatakan konsisten dan efisien sekarang jika dalam regresi tersebut terjadi heterokedastisitas, maka dapat ditunjukkan, bahwa estimator OLS masih tetap tidak bias dan konsisten, tetapi tidak menjadi konsisten lagi dalam cuplikan (sample) yang kecil dibandingkan dengan cuplikan yang besar atau memenuhi persyaratan varians minimum.

Ketentuan :

- 1) $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap residual signifikan (terjadi heterokedastisitas).
 - 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap residual signifikan (tidak terjadi heterokedastisitas).
4. Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan OLS adalah data residual yang dibentuk model regresi linier terdistribusi normal, bukan variabel bebas maupun variabel terikatnya. Kriteria sebuah data terdistribusi normal atau tidak dengan pendekatan normal P-P Plot dapat dilakukan dengan melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar.